

## ABSTRAK

Abdul Wahid, 2022, *Dampak pemberian hukuman terhadap sikap religius dan kedisiplinan peserta didik kelas 5 di Madrasah Ziyadatul Ulum Desa Nambakor Kec. Saronggi Kab. Sumenep*, skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura Pembimbing: Dr. Ali Nurhadi, M.Pd.

Kata kunci: hukuman, sikap religius, kedisiplinan

Penelitian ini berupaya mengungkapkan pemberian hukuman yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik di Madrasah Ziyadatul Ulum Nambakor. Guru melakukan pemberian hukuman kepada siswa yang melakukan pelanggaran, dalam pemberian hukumannya pendidik tidak menggunakan kekerasan fisik. Adapun tujuan dari pemberian hukuman terhadap siswa adalah untuk membentuk sikap siswa agar memiliki sikap mulia, hukuman juga diberikan agar siswa bisa berubah sikapnya menjadi lebih baik dan tidak mengulangi kesalahannya lagi disamping itu pemberian hukuman tanpa kekerasan seperti ini untuk menghindari dari kekerasan dalam pendidikan.

Adapun fokus dalam penelitian skripsi yang saya buat adalah:

Pertama: Bagaimana pelaksanaan pemberian hukuman dalam membentuk sikap religius peserta didik kelas 5 Madrasah Ziyadatul Ulum? Kedua: Bagaimana pelaksanaan pemberian hukuman dalam membentuk kedisiplinan peserta didik kelas 5 di Madrasah Ziyadatul Ulum? Ketiga: Dampak apa saja yang akan didapat seorang peserta didik kelas 5 dalam penerapan pemberian hukuman ini di kelas 5 Madrasah Ziyadatul Ulum?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informannya adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di Madrasah Ziyadatul Ulum Nambakor. Metode pengecekan keabsahan data diperoleh dengan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi sumber, dan triangulasi metode. Sedangkan tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data diantaranya pengorganisasian data dan kategori serta

Simpulan dari segi pemberian hukuman yang diberikan pendidik di Madrasah Ziyadatul Ulum bahwa pendidik memberikan hukuman kepada peserta didik menggunakan pemberian hukuman tanpa kekerasan untuk menghindari dampak negatif dan timbul dampak positif bagi peserta didik sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai yaitu membentuk sikap baik pada diri siswa. Adapun pelaksanaan hukumannya seperti (a) hukuman membersihkan kamar mandi bagi siswa yang tidak sholat berjamaah. (b) apabila siswa tidak disiplin maka siswa akan mendapatkan hukuman seperti berdiri di depan kelas, lari dilapangan, berdiri di luar kelas, dan bisa juga mendapat penilaian buruk pada penilaian sikap di raport. Dan adapun dampak negatif dari pemberian hukuman tersebut yaitu (1) anak-anak menjadi taat kepada gurunya (2) lebih disiplin (3) tidak mengulangi kesalahannya lagi. Sedangkan hukuman yang salah akan berdampak negatif seperti (1) anak-anak berhenti sekolah (2) rasa takut kepada guru.

